

**KINESIKA DALAM TARIAN MODERN *BREAKDANCE*  
(FINAL INTERNATIONAL BATTLE OF THE YEAR 2015):  
SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK**

**JURNAL SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana*

**YASINTA KOYONGKAM**

**120912080**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2016**

## ABSTRACT

This study entitles “Kinesika Dalam Tarian Modern *Breakdance (Final International Battle of The Year 2015)*: Sebuah Analisis Semiotik”. Kinesics is a sign that is produced by human’s body movements. Every sign of body movements produced by human has meaning and it’s used for nonverbal communication.

This study is an attempt to identify, classify, and analyze the body movements or kinesics produced by b-boys in the video documentation of International Battle of The Year 2015 Final. The data are collected through the author’s explanation about the category of kinesics as a sign to communicate nonverbally. The writer uses the theory of Ray L. Birdwhistell to identify and classify the data. The writer uses the theory of Roland Barthes which states that connotation is a new meaning that gives user the sign in accordance with wishes, background of knowledge, or a new convention that exists in a society.

The results of this research show that based on the theory of Birdwhishell, there are three kind of kinesics on b-boys that appears during breakdance. Those are kinesics as facial expression, kinesics as gestures, and kinesics as postures. The meanings of kinesics that appears are the sign of orders, notices, asking, confidence, support, enthusiasm, waiting, calling, stops, compliment, preparation, self greatness, blow up, instructions, information, and breakdance is over.

The writer hopes that this study will help the reader to understand about semiotics especially on kinesics as one of nonverbal signs and how it works in communication.

---

Keywords: Body movements, Kinesics, Semiotic Analysis, Breakdance, Final International Battle of The Year 2015

### Latar Belakang

Kinesika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ilmu tentang pemakaian gerak tubuh seperti gerakan tangan, muka, dan lainnya sebagai bagian dari proses komunikasi. Komunikasi yang dimaksud dalam hal ini adalah komunikasi secara nonverbal yaitu komunikasi yang dilakukan dengan gerak sebagian atau seluruh anggota tubuh kepada lawan bicara dalam menyampaikan sesuatu.

Penulis memilih judul “Kinesika Dalam Tarian Modern *Breakdance (Final International Battle Of The Year 2015)*: Sebuah Analisis Semiotik” sebagai judul penelitian, karena penulis terdorong oleh rasa ketertarikan dengan matakuliah semiotika. Dari ketertarikan tersebut, timbul rasa ingin tahu penulis tentang bentuk dan makna tanda dalam

setiap gerak tubuh yang diciptakan manusia sehingga penulis memilih gerak tubuh (kinesika) untuk menjadi bahan penelitian penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Ray L. Birdwhistell untuk mengungkap bentuk dari kinesika para *B-boy* saat berlangsungnya *breakdance* dan mengungkap makna konotasi dari setiap bentuk kinesika tersebut menggunakan teori Roland Barthes (Hoed, 2011: 13). Menurut Birdwhistell dalam buku Littlejohn *Theories of Signs and Language* (2002), sebagian besar yang dilakukan dalam komunikasi adalah komunikasi nonverbal sisanya dilakukan secara verbal. Birdwhistell juga membagi kinesika kedalam tiga bentuk utama yaitu kinesika fasial, gestural dan postural.

Penulis memilih objek penelitian pada tarian moderen khususnya aliran *breakdance* karena penulis yang sering terjun ke lapangan secara langsung berpartisipasi mengikuti pertandingan atau perlombaan sebagai penari *breakdance* di Manado mengamati adanya komunikasi nonverbal yang terjadi saat *breakdance* berlangsung dengan menggunakan tanda-tanda dalam hal ini tanda secara kinesika

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini yaitu : bentuk kinesika apa saja yang muncul dalam *Breakdance* dan apa makna dari bentuk kinesika yang muncul dalam *Breakdance*.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk kinesika yang muncul dalam *Breakdance* dan untuk menganalisis makna dari bentuk kinesika yang muncul dalam *Breakdance*.

## **Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat penelitian, yaitu secara teoretis dan praktis :

1. Secara teoretis, untuk membantu memperluas pengetahuan tentang semiotik terutama tentang aspek kinesika seperti fasial (*facial expresion*), gestural (*gestures*), dan postural (*postures*).
2. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi referensi tentang ilmu semiotik terlebih khusus pada bentuk dan makna kinesika untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya jurusan Sastra Inggris. Pembaca bisa mengetahui cara mendeskripsikan bentuk-bentuk kinesika dan bagaimana mengidentifikasi makna dari setiap bentuk kinesika.

## **Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori kinesika Ray L. Birdwhistell dalam buku *Theory of Sign and Language*. Ch.4, (Littlejohn : 75) karena teori ini cocok digunakan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kinesika yang muncul dalam *breakdance*. Birdwhistell membagi kinesika ke dalam tiga bentuk utama kinesika yaitu:

### 1. Fasial

Bentuk pesan ini disampaikan melalui ekspresi wajah. Semua ekspresi atau gerakan yang timbul dari wajah termasuk dalam kelompok fasial.

### 2. Gestural

Bentuk pesan ini disampaikan melalui gerakan sebagian tubuh, misalnya gerakan tangan dan jari.

### 3. Postural

Bentuk pesan ini disampaikan melalui seluruh anggota tubuh. Pesan ini muncul jika semua anggota tubuh berperan aktif dalam proses komunikasi. Bentuk kinesika postural

mencakup bentuk kinesika fasial dan gestural yang menjadikannya lebih dominan dalam proses komunikasi secara nonverbal.

Penulis menggunakan teori dari Barthes untuk menganalisis makna konotasi dari bentuk kinesika yang muncul saat *breakdance* berlangsung karena teori ini cocok untuk menganalisis makna sesuai dengan latar belakang pengetahuan penulis sebagai seorang *breakdancer*. Barthes menjelaskan bahwa makna konotasi adalah makna baru yang diberikan sesuai dengan keinginan pengguna tanda, latar belakang pengetahuan, atau suatu konvensi baru yang ada di masyarakat (Hoed, 2011:13).

### **Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Langkah awal yang dilakukan penulis sebelum memulai penelitian adalah membaca kembali literature yang berhubungan dengan semiotik dan komunikasi nonverbal dalam hal ini kinesika. Penulis juga membaca dan mempelajari sejarah tarian moderen dan sejarah *breakdance* melalui situs internet seperti, *Wikipedia*, *blog*, dan *youtube*.

Penulis mencari dokumentasi video *Breakdance* melalui media online *youtube* dan mendownload video dokumentasi *breakdance* yang berjudul “*Internasional Battle Of The Year (BOTY) Final – THE FLOORRIORZ (JAPAN) VS KIENJUICE (BELARUS)*” kemudian penulis membaginya ke dalam 21 *scenes* dan menentukan *b-boy* mana yang akan diamati.

Dalam pengumpulan data, penulis mengidentifikasi data gerak tubuh (kinesika) yang ada di dalam video *breakdance International Battle Of The Year 2015* dengan membagi video tersebut menjadi 21 *scenes* berdasarkan gerak tubuh (kinesika) para *b-boy* yang dapat diamati dan dilihat dengan jelas dan mengklasifikasi data gerak tubuh (kinesika) dari masing-masing *scene* ke dalam tiga bentuk kinesika menggunakan teori Ray L. Birdwhistell yaitu ke dalam bentuk fasial, gestural dan postural.

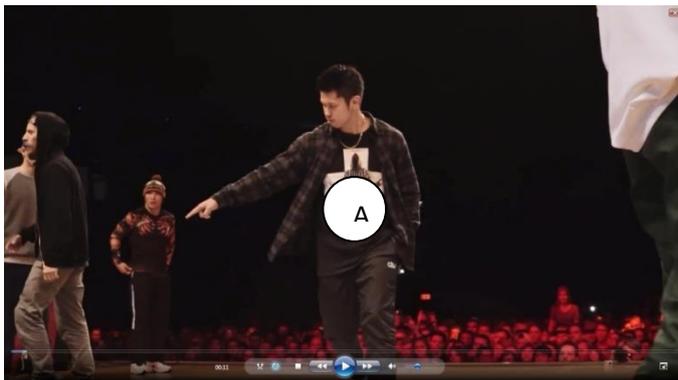
Dalam menganalisis data, penulis menganalisis makna konotasi pada data gerak tubuh (kinesika) yang ada di dalam 21 *scenes* yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi sebelumnya dengan menggabungkan ketiga bentuk kinesika dan mencari makna baru sesuai dengan latar belakang penulis sebagai seorang *breakdancer* berdasarkan teori Barthes (Hoed, 2011:13) yang menjelaskan bahwa makna konotasi adalah makna baru yang diberikan sesuai dengan keinginan pengguna tanda, latar belakang pengetahuan, atau suatu konvensi baru yang ada di masyarakat.

## Pembahasan

Dari hasil identifikasi dan klasifikasi data gerak tubuh (kinesika) para *b-boy* dari 21 *scenes* dalam video dokumentasi *breakdance Final International Battle Of The Year 2015*, penulis menemukan tiga bentuk kinesika yang muncul saat *breakdance* berlangsung yaitu kinesika fasial, gestural dan postural dengan menggunakan teori Ray L. Birdwhistell .

Berikut adalah salah satu contoh identifikasi dan klasifikasi data gerak tubuh (kinesika) dalam *scene 1*:

### *Scene 1*



Dalam *scene* ini, *b-boy* A berjalan di area pertandingan *breakdance* dengan ekspresi serius, kepalanya ditundukkan ke kanan melihat ke lantai dan mengarahkan jari telunjuk tangan kanannya ke lantai dengan tangan kirinya berada di dalam saku celana.

Bentuk kinesika yang muncul pada *b-boy* A dalam *Scene 1* adalah sebagai berikut:

## 1. Fasial

Kinesika yang termasuk dalam kategori fasial dalam *scene* ini adalah tundukan kepala mengarah ke lantai dengan wajah serius *b-boy* A.

## 1. Gestural

Kinesika yang termasuk dalam kategori gestural dalam *scene* ini adalah tangan kanan yang diarahkan ke lantai dengan jari telunjuk menunjuk lantai dan tangan kiri berada di dalam saku celana.

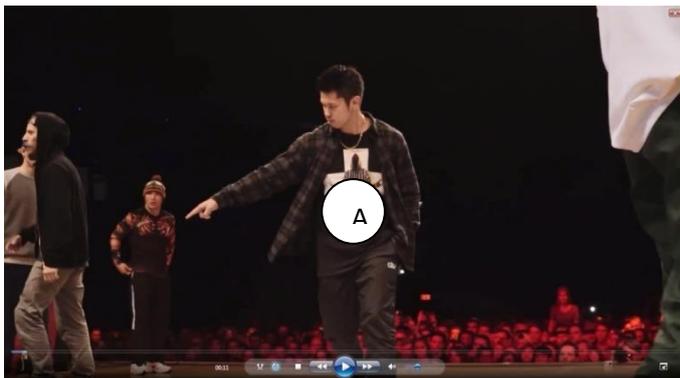
## 2. Postural

Kinesika yang termasuk dalam kategori postural dalam *scene* ini adalah *b-boy* A berjalan memutar area pertandingan dan berhenti di tengah dengan ekspresi serius kepalanya ditundukkan ke kanan melihat ke lantai dan mengarahkan jari telunjuk tangan kanannya ke lantai serta tangan kirinya berada di dalam saku celana.

Dalam menganalisis makna dari bentuk kinesika yang muncul dalam *scene* 1 sesuai dengan latar belakang pengetahuan penulis sebagai seorang *breakdancer* berdasarkan teori makna konotasi Roland Barthes (Hoed, 2011:13).

Berikut adalah analisis makna konotasi dari bentuk kinesika yang ada dalam *scene* 1 pada *b-boy* A.

### **Analisis Makna Kinesika pada *b-boy* A dalam *Scene* 1**



Dalam *scene* ini, *b-boy* A berjalan di area pertandingan *breakdance* dengan ekspresi serius, kepalanya ditundukkan ke kanan melihat ke lantai dan mengarahkan

jari telunjuk tangan kanannya ke lantai dengan tangan kirinya berada di dalam saku celana.

Bentuk kinesika yang muncul pada *b-boy* A dalam *Scene* 1 adalah sebagai berikut:

### 1. Fasial

Kinesika yang termasuk dalam kategori fasial dalam *scene* ini adalah tundukan kepala mengarah ke lantai dengan wajah serius *b-boy* A.

### 2. Gestural

Kinesika yang termasuk dalam kategori gestural dalam *scene* ini adalah tangan kanan yang diarahkan ke lantai dengan jari telunjuk menunjuk lantai dan tangan kiri berada di dalam saku celana.

### 3. Postural

Kinesika yang termasuk dalam kategori postural dalam *scene* ini adalah *b-boy* A berjalan memutar area pertandingan dan berhenti di tengah dengan ekspresi serius kepalanya ditundukkan ke kanan melihat ke lantai dan mengarahkan jari telunjuk tangan kanannya ke lantai serta tangan kirinya berada di dalam saku celana.

Makna konotasi dari kinesika yang muncul pada *b-boy* A pada *scene* ini adalah tanda perintah kepada lawannya untuk tetap berada dibarisannya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat tiga macam bentuk kinesika dalam yang muncul dalam *breakdance* berdasarkan video dokumentasi *breakdance Final International Battle Of The Year 2015* yaitu kinesika dalam bentuk fasial, gestural dan postural. Bentuk kinesika yang pertama adalah kinesika fasial berupa tundukan kepala, ekspresi serius, ekspresi garang, menganggukan kepala, ekspresi

datar, melihat jam tangan, menengok ke belakang, ekspresi terkesima, mulut terbuka berbentuk huruf “O”, ekspresi antusias, ekspresi mengamati, ekspresi fokus, ekspresi heran, tersenyum, mengerucutkan bibir, dan ekspresi ceria.

Bentuk kinesika yang kedua adalah kinesika gestural. Kategori gerakan tubuh yang termasuk pada kinesika gestural dalam 21 *scenes* yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi sebelumnya yaitu gerakan menunjuk lantai, tangan di saku, menepuk lantai, tangan direntangkan, menunjuk jam tangan, tangan diangkat, menunjuk ke belakang, tangan dikepal, tangan digerakkan ke atas dan ke bawah, tangan dilekukan ke dalam, tangan menyentuh lantai, tangan diletakkan di selangkangan, meremas-remas kedua tangan, menggulung jaket, tangan dikepal di belakang, tangan diayunkan ke atas, tangan di depan wajah, jari-jari tangan digerakkan ke dalam, tangan diputar ke depan dan ke belakang, telapak tangan digerakkan ke kiri dan ke kanan, tangan dilekatkan di telinga, jari telunjuk di bibir, tangan diayunkan ke kiri dan ke kanan, dan gerakan mendorong.

Bentuk kinesika yang terakhir adalah kinesika postural. Bentuk kinesika ini juga adalah yang paling dominan dalam *breakdance* karena kinesika postural sudah mencakup semua gerak tubuh termasuk kinesika fasial dan kinesika gestural. Kategori gerakan tubuh yang termasuk pada kinesika postural dalam 21 *scenes* yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi sebelumnya yaitu seluruh gerakan tubuh yang dihasilkan oleh para *b-boy* yakni kinesika fasial dan gestural ditambah dengan postur tubuh berdiri, membungkuk, setengah jongkok, kaki dibuka selebar bahu, badan tegap, membusungkan dada, menggertak-gertakkan kaki, berjinjit, santai, berpindah tempat, mengangkat kaki, melompat, berjalan mundur, jongkok, badan condong kedepan, dan berjalan maju.

Terdapat 11 makna dari bentuk kinesika yang muncul dalam *breakdance* berdasarkan 21 *scenes* dari video dokumentasi *breakdance Final International Battle Of The Year 2015*

yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi sebelumnya. Makna dari bentuk kinesika tersebut adalah makna konotasi yang menunjukkan tanda perintah (*scene 1, scene 5, scene 18, scene 19, dan scene 20*), tanda pemberitahuan atau informasi (*scene 2, scene 4, scene 15, scene 17, dan scene 21*), tanda bertanya (*scene 3*), tanda percaya diri (*scene 6 dan scene 12*), tanda dukungan (*scene 7*), tanda menunggu (*scene 8*), tanda berhenti (*scene 9*), tanda pujian (*scene 10 dan scene 16*), tanda bersiap-siap (*scene 11*), tanda kejutan atau *blow up* (*scene 13*), dan yang terakhir tanda mempersilahkan (*scene 14*).

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam pembahasan maupun teknis penyusunannya yang nantinya akan disempurnakan pada penelitian lanjutan dalam bidang semiotik khususnya kinesika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Battle Of The Year. (2015, October 24). International BOTY 2015 – Final – The Floorriorz (Japan) vs Keinj Juice (Belarus). Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=zswMjtnivo>
- Buchler, Justus. (1940). *Philosophical Writings Of Peirce*. New York: Dover Publications, Inc.
- CommGAP. (2009). *Non-verbal Communication*. Washington DC. The World Bank.
- Chappell, Ben. (1999). *Folklore Semiotic: Charles Peirce and the Experience of Signs*. Folklore Forum.
- Hoed, Benny. (2011). *Semiotik dan Dinamika Social Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hontong, Y. (2011). *Kinesika Dalam Film Facing the Giants: Suatu Kajian Semiotika*. Skripsi. Manado. Faculty of Humanities Sam Ratulangi University.
- Kembuan, Ester M. (2015). "Kode-Kode Dalam Aktivitas Menyelam". Skripsi. Manado. Faculty of Humanities Sam Ratulangi University.
- Littlejohn. (2002). *Theories of Signs and Language. Ch. 4*. Retrieved from <http://www.msubillings.edu/commfaculty/gross/COMT4565/Scans/littlejohnch4.pdf>
- Pattinasarany, Sally. (1996). *Dasar-Dasar Semiotik (Elemente der Semiotik)*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmat, S. Pupu. (2009). *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009: 1-8.
- Sandag, Giovanni F. V. (2015). "Analisis Semiotik Koleksi Foto Jurnalistik Dalam Artikel 2014: *The Year In Photos*". Skripsi. Manado. Faculty of Humanities Sam Ratulangi University.
- Somantri, G. Rusliwa. *Memahami Metode Kualitatif. Makara, Sosail Humaniora. Vol. 9, No. 2, Desember 2005:57-65*. Depok: Universitas Indonesia.
- Sudaryono. (2012). *Semiotik (Semiotics)*. Klaten. Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sudjiman, Panuti. dan Zoest, Aart V. (1992). *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Tambaani, Evans. G. (2015). "Analisis Tanda Tubuh Dalam Novel *Hunger Games: Catching Fire* Karya *Suzanne Collins*". Skripsi. Manado. Faculty of Humanities Sam Ratulangi University.
- Waiflein, Megan. (2013). *The Progression of the Field of Kinesics*. Illinois State University.
- Wikipedia. (2016, July 29). Breakdance. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Breakdance>
- Wikipedia. (2016, June 11). Dance. Retrieved from <https://id.wikipedia.org/wiki/Tari>

Wolfe , S. Michael. (2007). *Body Language*. Retrieved from <https://www.irwaonline.org/eweb/upload/0507-6.pdf>